

**PERAN PEMERINTAH KOTA DEPOK DALAM IMPLEMENTASI
PENYELENGGARAAN KEBIJAKAN KOTA LAYAK ANAK
(STUDI KASUS PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP ANAK)**

ARVY TAZKIA AZZAHRA

1810413053

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai peran Pemerintah Kota Depok dalam implementasi kebijakan Kota Layak Anak dengan studi kasus penanganan kasus kekerasan terhadap anak. Kasus kekerasan terhadap anak di Kota Depok tercatat mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sejak 2019, bahkan Kota Depok menempati posisi pertama kota dengan angka kasus pelaporan tertinggi se Jabodetabek. Di sisi lain, selama peningkatan angka pelaporan kasus kekerasan terhadap anak terjadi, Kota Depok justru memperoleh penghargaan Kota Layak Anak pada predikat Nindya selama 5 tahun berturut-turut.

Metode penelitian yang digunakan didalam menganalisis penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian berupa studi kasus untuk menjawab pertanyaan didalam penelitian. Studi kasus dipilih sebagai pendekatan didalam penelitian ini karena studi kasus dapat menjawab secara lebih merinci fenomena yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan penulis melalui wawancara yang dilakukan, sedangkan sumber sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, tesis, skripsi dan laman berita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Depok telah melaksanakan perannya sebagai pemerintah daerah yang secara otonom dapat membuat dan melaksanakan berbagai program kebijakan. Kebijakan Kota Layak Anak yang di implementasikan di Kota Depok telah memenuhi standar dengan penyediaan berbagai fasilitas sebagai penunjang pelayanan. Dalam hal ini Pemerintah Kota Depok telah melaksanakan perannya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 15 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kebijakan Kota Layak Anak.

Kata kunci: Kebijakan Kota Layak Anak, Peran Pemerintah, Kekerasan Terhadap Anak

**THE ROLE OF DEPOK CITY GOVERNMENT IN IMPLEMENTING CHILD
FRIENDLY CITY POLICIES
(CASE STUDY OF HANDLING THE VIOLENCE AGAINST CHILDREN)**

ARVY TAZKIA AZZAHRA

1810413053

ABSTRACT

This study examines the role of the Depok City Government in implementing Child Friendly City policies, especially in handling cases of violence against children. The violence against children in Depok City have recorded an increase in the last three years since 2019, in fact the Depok City ranks first as the city with the highest number of reported cases in Jabodetabek. In the other hand, as long as the number of reported cases of violence against children increased, Depok City actually obtaining the Child Friendly City award with the Nindya predicate for 5 consecutive years.

The research method used in this research is a descriptive qualitative method with a case study research approach. Case studies are used as an approach in this research in consideration of case studies can answer in more detail the phenomenon being studied. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources. Primary data sources were obtained through the interviews conducted, while secondary sources were obtained through books, journals, theses, theses and news pages.

The results of the research obtained by the author indicate that the Depok City Government has carried out its role as an autonomous regional government. The Child Friendly City Policy implemented in Depok City has fulfilled the standards by providing various facilities to support services. In this case the Depok City Government has tightened in accordance with the Depok City Regional Regulation Number 15 of 2013 concerning Implementation of Child Friendly City Policy

Keywords: Child Friendly City Policy, Role of Government, Violence Against Children